



HANDBOOK

LAPORAN TEKNIS No. 15

SURVEI DIAGNOSTIK BAHASA INDONESIA



AKAAN
TAS NEGERI

2107

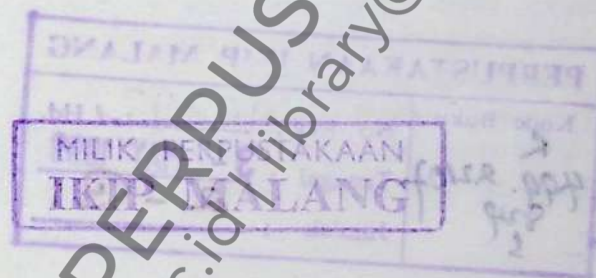
P

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pendidikan Menengah Umum
Jakarta, Februari 1997

REFERENCE

LAPORAN TEKNIS NO. 15

SURVEI DIAGNOSTIK MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SLTP



JAPANESE GRANT FUND SECONDARY PROJECT PREPARATION

Tim Peneliti:

Suparno

Khaerudin Kurniawan

Benny Widaryanto



Central Program Coordination Unit (CPCU)

Proyek Perluasan dan Peningkatan Mutu SLTP

Bantuan Bank Dunia, Loan Nomor: 4042-IND, 4062-IND, dan 4095-IND

Tahun Anggaran 1997/1998

PERPUSTAKAAN UPT MALANG	
Kode Buku R 499.22107 844 5	No. Reg. : 00297 / Hd. Tanggal : 3 MAY 1999 Jumlah : 2 - C1



UPT PERPUSTAKAAN
lib.um.ac.id/library@um.ac.id

KATA PENGANTAR

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dalam hal ini Direktorat Pendidikan menengah Umum telah melaksanakan berbagai macam penataran guru SLTP dan SMU, antara lain PKG/SPKG. Tujuan pokok penataran tersebut adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para guru SLTP dan SMU terhadap materi yang diajarkan di sekolah dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menyampaikan materi tersebut di kelas. Strategi peningkatan mutu pendidikan yang ditempuh melalui peningkatan mutu guru semacam ini adalah didasarkan pada kesimpulan beberapa studi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, yang secara konsisten menunjukkan bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Kesimpulan beberapa evaluasi pada umumnya menunjukkan bahwa penataran-penataran guru SLTP dan SMU yang dilaksanakan melalui PKG/SPKG memang telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para guru terhadap materi mata pelajaran yang diajarkan dan para guru tersebut juga semakin terampil dalam menyajikannya di kelas. Kesimpulan beberapa studi lainnya, misalnya Enggleston (1984), Survei Nasional (1979), dan B. Suprpto (1980) menunjukkan bahwa penataran PKG/SPKG cenderung meningkatkan mutu proses belajar-mengajar di kelas walaupun dampaknya terhadap peningkatan prestasi belajar siswa tidak signifikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada tahun 1997, Direktorat Pendidikan Menengah Umum, dengan bantuan Japanese Grand Fund, melalui Proyek Perluasan dan Peningkatan Mutu SLTP, melaksanakan beberapa survei diagnostik, dan salah satunya adalah survei diagnostik mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia di SLTP. Survei tersebut dilaksanakan pada tahun 1997 dan hasilnya disajikan dalam laporan ini yang berjudul *Laporan Teknis No. 15: Survei Diagnostik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SLTP*.

Maksud dipublikasikan laporan ini adalah agar hasil-hasil penataran guru melalui PKG/SPKG yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Pendidikan Menengah Umum, dalam hal ini oleh Proyek-proyek yang relevan, dapat menjadi masukan bagi penentu kebijaksanaan dan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut. Selain itu juga agar hasil-hasil penataran tersebut dapat dijadikan bahan diseminasi bagi para guru, baik di pusat maupun daerah.



Jakarta, Desember 1997
Pemimpin Proyek Perluasan
dan Peningkatan Mutu SLTP,

Dr. Harris Iskandar

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	iii
01. PENDAHULUAN	1
02. TUJUAN	1
03. PROSEDUR TEKNIS PENELITIAN.....	2
04. PARTISIPAN.....	3
05. DATA DAN INSTRUMEN.....	3
06. AKTIVITAS SURVEI	4
06.1 Persiapan	4
06.2 Pengambilan Data	5
06.3 Analisis Data	7
07. HASIL PENELITIAN	8
07.1 Kemahiran Menyimak	8
07.2 Kemahiran Berbicara	13
07.3 Kemahiran Membaca	16
07.4 Kemahiran Menulis	20
07.5 Kondisi Pengajaran Bahasa Indonesia	70
07.5.1 Guru.....	71
07.5.2 Siswa	71
07.5.3 Buku Ajar	73
07.5.4 Pedoman Praktik Pembelajaran	74
07.5.5 Metode Pembelajaran	76
07.5.6 Media Pembelajaran	77
07.5.7 Evaluasi	79
07.5.8 Kelas Pembelajaran Bahasa	80
08. KESIMPULAN	82
09. REKOMENDASI	86
09.1 Pembinaan Guru	86
09.2 Pengadaan Buku Ajar dan Buku Pelengkap	87
09.3 Pengadaan Sarana Pembelajaran	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 Skor Hasil Tes Kemahiran Berbahasa Indonesia	89
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	97

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1 Sampel Sekolah Tempat Penelitian	5
Tabel 2 Kemahiran Menyimak	9
Tabel 3 Kualifikasi Kemahiran Menyimak	10
Tabel 4 Kemahiran Berbicara	14
Tabel 5 Kualifikasi Kemahiran Berbicara	15
Tabel 6 Kemahiran Membaca	18
Tabel 7 Kualifikasi Kemahiran Membaca	19
Tabel 8 Rerata Ketepatan Penggunaan Huruf Kapital	22
Tabel 9 Persentase Ketepatan Penggunaan Huruf Kapital	23
Tabel 10 Rerata Ketepatan Penggunaan Tanda Baca Titik	24
Tabel 11 Persentase Ketepatan Penggunaan Tanda Baca Titik	25
Tabel 12 Rerata Ketepatan Penggunaan Tanda Baca Koma	26
Tabel 13 Persentase Ketepatan Penggunaan Tanda Baca Koma	27
Tabel 14 Rerata Jumlah Siswa yang Melakukan Kesalahan Penggunaan Kata Depan	28
Tabel 15 Rerata Kesalahan Penggunaan Kata Depan	28
Tabel 16 Rerata Jumlah Siswa yang Melakukan Kesalahan Membentuk Kata Jadian	29
Tabel 17 Rerata Kesalahan Membentuk Kata Jadian	29
Tabel 18 Hasil Tes Diagnostik Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Di SMP Negeri 1 Palangkaraya, Kalimantan Tengah	31
Tabel 19 Hasil Tes Diagnostik Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Di SMP Negeri 2 Sampit, Kalimantan Tengah	32
Tabel 20 Hasil Tes Diagnostik Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Di SMP Negeri 1 Kasongan, Kalimantan Tengah	34
Tabel 21 Hasil Tes Diagnostik Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Di SMPK St. Paulus Palangkaraya, Kalimantan Tengah	35
Tabel 22 Hasil Tes Diagnostik Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Di SMP Negeri 3 Surabaya, Jawa Timur	37

	Hal.
Tabel 23 Hasil Tes Diagnostik Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Di SMP Negeri 3 Malang, Jawa Timur	38
Tabel 24 Hasil Tes Diagnostik Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Di SMP Negeri 5 Kepanjen, Malang, Jawa Tengah	40
Tabel 25 Hasil Tes Diagnostik Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Di SMP PGRI 8 Surabaya, Jawa Timur	41
Tabel 26 Hasil Tes Diagnostik Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Di SMP Negeri 1 Palembang, Sumatera Selatan	43
Tabel 27 Hasil Tes Diagnostik Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Di SMP Negeri 2 Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan	44
Tabel 28 Hasil Tes Diagnostik Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Di SMP Negeri 3 Musi Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan	46
Tabel 29 Hasil Tes Diagnostik Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Di SMP YPI Tunas Bangsa Palembang, Sumatera Selatan	47
Tabel 30 Rerata Jumlah Siswa yang Tepat Melakukan Pengurutan Kalimat	48
Tabel 31 Rerata Jumlah Siswa yang Hampir Tepat Melakukan Pengurutan Kalimat	49
Tabel 32 Rerata Jumlah Siswa yang Tepat Melakukan Pengurutan Paragraf	50
Tabel 33 Rerata Jumlah Siswa yang Hampir Tepat Melakukan Pengurutan Paragraf	51
Tabel 34 Rerata Persentase Skor Siswa dalam Menangkap Informasi Keunggulan Tokoh	52
Tabel 35 Rerata Persentase Skor Siswa dalam Menangkap Informasi Kelemahan Tokoh	53
Tabel 36 Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Paragraf per Provinsi	54
Tabel 37 Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Paragraf (Per Sekolah di Provinsi Kalimantan Tengah)	55
Tabel 38 Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Paragraf (Per Sekolah di Provinsi Jawa Timur)	56

	Hal.
Tabel 39	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Paragraf (Per Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan) 56
Tabel 40	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Pengembangan Ide Cerita/Gambar (Per Provinsi) 57
Tabel 41	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Pengembangan Ide Cerita/Gambar (Per Sekolah di Provinsi Kalimantan Tengah) 58
Tabel 42	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Pengembangan Ide Cerita/Gambar (Per Sekolah di Provinsi Jawa Timur) 59
Tabel 43	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Pengembangan Ide Cerita/Gambar (Per Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan) 59
Tabel 44	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Kalimat yang Runtut (Per Provinsi) 60
Tabel 45	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Kalimat yang Runtut (Per Sekolah di Provinsi Kalimantan Tengah) 61
Tabel 46	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Kalimat yang Runtut (Per Sekolah di Provinsi Jawa Timur) 61
Tabel 47	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Kalimat yang Runtut (Per Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan) 62
Tabel 48	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Paragraf yang Padu (Per Provinsi) 63
Tabel 49	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Paragraf yang Padu (Per Sekolah di Provinsi Kalimantan Tengah) 64
Tabel 50	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Paragraf yang Padu (Per Sekolah di Provinsi Jawa Timur) 64
Tabel 51	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Paragraf yang Padu (Per Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan) 65
Tabel 52	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Kalimat Yang Strukturnya Tepat (Per Provinsi) 66
Tabel 53	Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Kalimat yang Strukturnya Tepat (Per Sekolah di Provinsi Kalimantan Tengah) 66

	Hal.
Tabel 54 Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Kalimat yang Strukturnya Tepat (Per Sekolah di Provinsi Jawa Timur)	67
Tabel 55 Distribusi dan Frekuensi Skor Siswa dalam Penyusunan Kalimat yang Strukturnya Tepat (Per Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan)	67
Tabel 56 Rerata Kesalahan Penggunaan Kata depan	68
Tabel 57 Rerata Jumlah Siswa yang Melakukan Kesalahan Menggunakan Kata Depan	69
Tabel 58 Rerata Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca	69
Tabel 59 Rerata Jumlah Siswa yang Melakukan Kesalahan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca	70



SURVEI DIAGNOSTIK

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SLTP

01. PENDAHULUAN

Survei diagnostik mata pelajaran Bahasa Indonesia di SLTP ini dilaksanakan oleh Direktorat Pendidikan Menengah Umum dan disponsori oleh Bank Dunia. Survei yang merupakan salah satu kegiatan Proyek Pengadaan Alat-alat IPA dan PKG ini dilaksanakan dalam rangka persiapan Proyek Perluasan dan Peningkatan Mutu SLTP Berbantuan Bank Dunia. Informasi hasil survei ini, sebagaimana tersebut pada butir 07, sangat berguna untuk mendapatkan masukan bagi pengembangan program pelatihan guru-guru bahasa Indonesia, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada peningkatan kualitas hasil belajar bahasa Indonesia.

Survei ini dirancang dilaksanakan di empat provinsi, yakni Sulawesi Selatan, Kalimantan Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Selatan. Waktu yang dibutuhkan adalah dua bulan. Survei dilaksanakan oleh tim pelaksana survei yang beranggotakan konsultan domestik, yakni Suparno (IKIP Malang), Khaerudin Kurniawan (IKIP Yogyakarta), dan Benny Widaryanto (Puslitbang Sistem Pengujian Balitbang Depdikbud).

02. TUJUAN

Survei ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal berikut

- (1) Kemahiran siswa dalam berbahasa Indonesia, yakni kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, membaca, dan menulis, berdasarkan tes "open-ended";
- (2) Proses belajar mengajar bahasa Indonesia, berdasarkan observasi kelas;
- (3) Persepsi guru tentang pengajaran bahasa Indonesia, berdasarkan isian angket dan wawancara semi terstruktur;
- (4) Persepsi siswa tentang proses belajar dan mengajar, berdasarkan wawancara semi terstruktur.